

Implementasi Sistem Informasi Tata Kelola Pemerintahan Desa Dalam Meningkatkan Pelayanan Masyarakat Melalui Desain User Interface Di Desa Pertumbuhan Kec. Wampu

Yanti Yusman^{1*}, Randi Rian Putra², Intan Sinaga³

¹Program Studi Sistem Komputer, Fakultas Sain, Teknologi Universitas Pembangunan Panca Budi.,

²Program Studi Teknik Komputer, Fakultas Sain Teknologi Universitas Pembangunan Panca Budi

³Mahasiswa Program Studi Sistem Komputer Fakultas Sain Teknologi Universitas Pembangunan Panca Budi

Penulis Korespondensi : yantiyusman@gmail.com No.Hp:08137411224

Article Info

Received : 29 Mei 2024

Revised : 17 Juni 2024

Accepted : 30 Juni 2024

Abstract : This Research aims to evaluate the implementation of the village governance information system and its impact on improving community services in Growth Village, Wampu District. The main focus of this research is user interface design which is expected to facilitate access and use of the system by the community and village officials. The research methodology used include field studies, distributed to village residents and village officials.

Abstrak : Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi implementasi sistem informasi tata kelola pemerintahan desa dan pengaruhnya terhadap peningkatan pelayanan masyarakat di desa pertumbuhan, kec wampu. Fokus utama dari penelitian ini adalah desain antarmuka pengguna (user interface) yang diharapkan dapat mempermudah akses dan penggunaan sistem oleh masyarakat serta aparat desa. Metodologi penelitian yang digunakan meliputi study lapangan wawancara, dan kuesioner yang disebabkan kepada warga desa.

Keyword : System Tata Kelola, Pemerintahan desa, Desain user interface.

PENDAHULUAN

Pemerintahan desa merupakan salah satu elemen penting dalam struktur pemerintahan di Indonesia berperan langsung dalam pelayanan kepada masyarakat di tingkat lokal. Dalam upaya meningkatkan kualitas pelayanan, transparansi, dan partisipasi masyarakat, diperlukan sistem tata kelola yang dapat diambil adalah implementasi sistem informasi tata kelola pemerintahan desa yang didukung oleh desain user interface (UI) yang intuitif dan mudah digunakan.[1]

Desa Pertumbuhan yang terletak di Kecamatan Wampu, menghadapi berbagai tantangan dalam hal administrasi, kurangnya transparansi

dan rendahnya partisipasi masyarakat dalam pengambilan keputusan menjadi perhatian utama. Untuk mengatasi hal-hal tersebut pemerintahan desa telah menginisiasi penerapan sistem informasi yang diharapkan dapat mengoptimalkan kinerja aparat desa memudahkan masyarakat dalam mengakses layanan publik.[2]

Desain user interface merupakan aspek krusial dalam keberhasilan implementasi sistem informasi. Antarmuka yang dirancang dengan baik dapat meningkatkan pengalaman pengguna sehingga masyarakat dan aparat desa dapat berinteraksi dengan sistem secara lebih efektif. Desain UI yang User-Friendly

juga berpotensi mengurangi hambatan teknis, memungkinkan berbagai kalangan masyarakat termasuk yang kurang terampil dalam teknologi, untuk menggunakan system dengan mudah.[3]

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi implementasi system informasi tata kelola pemerintahan desa pertumbuhan kecamatan wampung, dengan focus pada dampak desain user interface terhadap peningkatan pelayanan masyarakat. Melalui pendekatan kuantitatif dan kualitatif, penelitian ini akan mengaji saejauh mana system informasi yang diterapkan dapat meningkatkan efisiensi administrasi, transparansi, dan partisipasi masyarakat dapat memberikan rekomendasi yang berguna bagi desa- desa lain yang ingin mengadopsi system serupa untuk memperbaiki kualitas pelayanan publik.[4]

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan studi kasus sebagai metode utama memungkinkan penelitian ini mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang konteks spesifik dari tata kelola pemerintahan dan implementasi desain interface dalam meningkatkan pelayanan masyarakat di desa pertumbuhan. Desa pertumbuhan yang terletak di kecamatan wampung propinsi sumatera utara teknik pengumpulan data dalam penelitian ini melakukan teknik wawancara mendalam dengan berbagai pemangku kepentingan, seperti kepala desa, staf pemerintahan desa, tokoh masyarakat dan anggota masyarakat.

Observasi langsung terhadap proses tata kelola pemerintahan desa serta interaksi pemerintahan desa dengan masyarakat desa. Data yang dikumpulkan akan di analisis akan melibatkan proses pengkodean, kategorisasi, dan interpretasi data untuk mengidentifikasi data untuk temuan- temuan terkait dengan peran tata kelola pemerintahan desa dalam meningkatkan pelayanan masyarakat dengan desain interface teknik analisis ini membantu dalam menggambarkan gambaran yang komprehensif dalam dinamika dan interaksi antara variabel – variabel yang diteliti. Validitas dan reliabilitas untuk memastikan validitas dan reliabilitas data teknik triangulasi akan digunakan. Ini akan melibatkan beberapa sumber data serta pengumpulan data dan pendekatan pengumpulan data untuk mengkonfirmasi penelitian ini juga menggunakan prinsip- prinsip etika termasuk persetujuan dari pihak- pihak yang terlibat, menjaga kerahasiaan informasi dengan menggunakan metode penelitian ini diharapkan penelitian dapat memberikan pemahaman yang mendalam tentang peran tata kelola pemerintahan desa dalam meningkatkan pelayanan masyarakat dengan desain interface di desa pertumbuhan kecamatan wampung.[5]

pemohon diberikan informasi yang jelas mengenai persyaratan prosedur pendaftaran verifikasi dilakukan dengan secara cermat untuk menghasilkan keabsahan informasi yang disampaikan oleh pemohon namun kadang kala terlambat dalam proses verifikasi akibat keterbatasan petugas, pemohon diminta untuk mengisi formulir dengan data yang lengkap dan akurat namun beberapa pemohon mungkin

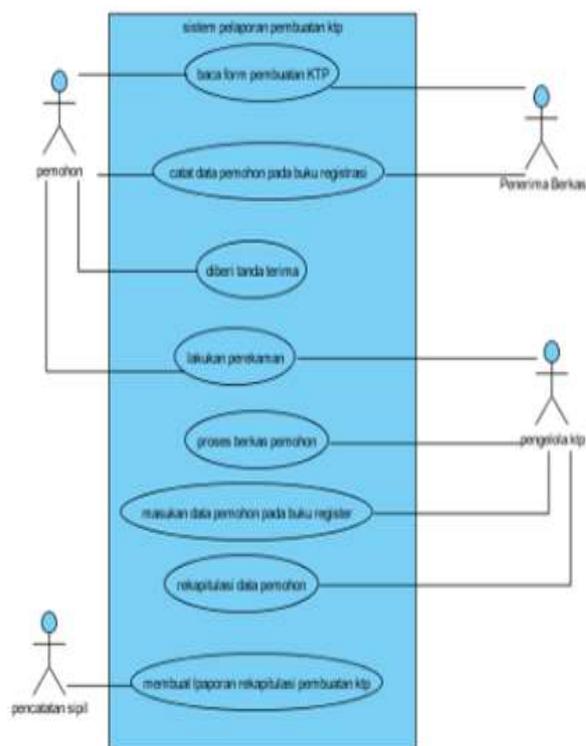
membutuhkan bantuan dalam pengisian tersebut, pemeriksaan dilakukan terdapat beberapa kesalahan yang harus diperbaiki[6]

KTP merupakan identitas resmi bagi seluruh warga negara Indonesia pada tahun 2006 ditetapkan UU no 23 kartu tanda penduduk yang dikenal dengan nama elektronik kartu tanda penduduk atau (e-KTP) memiliki masa berlaku 5 tahun dari segi kualitas pelayanan publik sangat ditentukan oleh pemerintah atau lembaga pelayanan (propider) ditentukan secara bersama-sama kualitas layanan dibatasi hanya merupakan strategi bisnis dalam melayani masyarakat desa pertumbuhan kec wampum juga tak terlepas dari permasalahan layanan serta tata kelola di desa pertumbuhan dalam proses pelayanan pembuatan KTP.[7]

Terdapat keterbatasan sumberdaya dan infrastruktur yang dapat mempengaruhi kelancaran proses pembuatan KTP, seperti jumlah petugas yang terbatas dan peralatan yang kurang memadai oleh karena itu di perlukan analisa desain system didalam proses pembuatan KTP[8] dimana memberikan kemudahan bagi para petugas yang mana dengan adanya system ini sangat membantu sekali dalam proses pembuatan KTP desain system ini perlu di informasikan kepada masyarakat karena akan mempermudah didalam pembuatan KTP sehingga analisa tata kelola pemerintahan desa khususnya dalam proses pembuatan kartu tanda penduduk (KTP).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Proses pendaftaran KTP dilakukan dengan baik dikantor pemerintahan desa



Gambar 1 alur system Pembuatan Kartu Tanda Penduduk

Dari gambar diatas terlihat sangat jelas sekali dimana desain system memberikan kemudahan bagi masyarakat didalam pembuatan kartu tanda penduduk dimana dengan aplikasi yang dirancang ini membuat kemudahan masyarakat dalam pembuatan Kartu Tanda Penduduk (KTP). [9]

Dengan melakukan pembahasan ini diharapkan desa pertumbuhan kec wampu dapat terus meningkatkan efisiensi dan kualitas layanan dalam proses pembuatan KTP sehingga dapat memberikan pelayanan yang lebih baik ke pada masyarakat.[10]



Gambar 2. Tampilan login

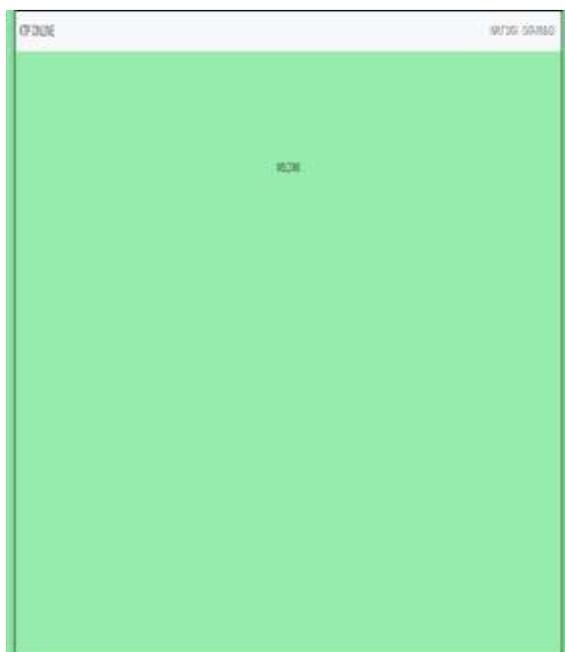
Merupakan tampilan awal saat aplikasi digunakan dalam menggunakan aplikasi ini dibutuhkan registrasi terlebih dahulu

dengan syarat dan ketentuan masyarakat bias melakukan pengimputan data sesuai dengan syarat dan ketentuan



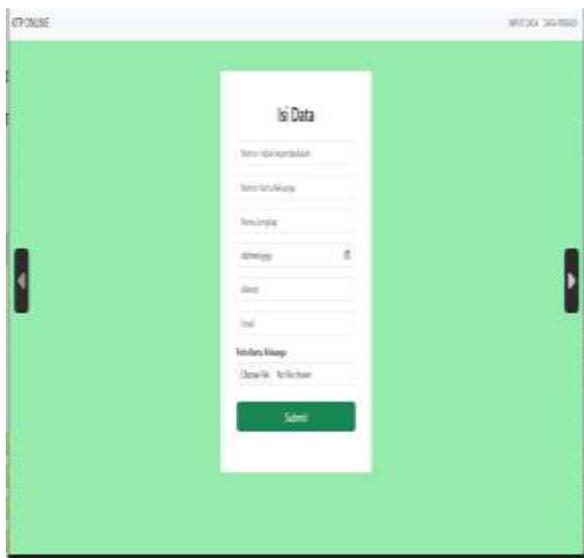
Gambar 4 Menu pengisian Data

Setelah melakukan registrasi maka akan muncul pengisian data nanti akan ada pengecekan data oleh pihak admin desa



Gambar 3 Tampilan halaman Utama

Setelah login maka akan muncul tampilan seperti gambar diatas yang mana sesuai



Gambar 5 isi data

Setelah selesai untuk pengisian data tersebut akan ada lagi pengisian data pribadi guna untuk keamanan data.



Gambar 6 tampilan pengisian data pribadi

Setelah dilakukan pengisian data ini nanti akan ada verifikasi kapan jadwal pembuatan KTP tersebut apabila telah memenuhi syarat dan

ketentuan.

KESIMPULAN DAN SARAN

KESIMPULAN

1. Peningkatan Efisiensi Administrasi Implementasi sistem informasi Pembuatan KTP dipemerintahan desa waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan berbagai layanan berkurang secara signifikan.
2. Transparansi Informasi sistem informasi yang diterapkan telah meningkatkan transparansi dalam pengolahan data dan informasi dalam pengolahan data pembuatan KTP dan informasi masyarakat dapat mengakses informasi terkait layanan public dengan lebih mudah dan cepat.
3. Partisipasi Masyarakat Desain user interface yang user- friendly telah mendorong partisipasi masyarakat dalam proses pengambilan keputusan dan pengawasan pemerintahan desa. Masyarakat merasa lebih terlibat dan memiliki akses yang lebih baik terhadap informasi penting terutama dalam pembuatan KTP.

SARAN

1. Pengembangan Fitur Lanjutan perlu dilakukan pengembangan fitur- fitur tambahan yang dapat mendukung kebutuhan spesifik desa seperti fitur pelaporan pembuatan KTP masalah masyarakat secara real time dan integrasi dengan sistem administrasi.
2. Pelatihan Berkelanjutan Pelatihan dan

pembinaan berkelanjutan bagi perangkat desa dan masyarakat sangat penting untuk memastikan penggunaan sistem yang optimal. Pelatihan ini harus mencakup aspek teknis dan manajemen data.

3. Monitoring dan Evaluasi Pemerintah desa harus melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala terhadap sistem informasi yang telah diimplementasikan. Hal ini untuk memastikan sistem berjalan sesuai dengan tujuan awal dan melakukan perbaikan yang diperlukan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Y. Yusman, R. E. Putri, and L. Amelia, "The Decision Support System for Selecting Village Head Candidates Using The AHP Method Is Implemented With Super Decision Software," 2022.
- [2] R. E. Putri, K. M. Morita, and Y. Yusman, "Penerapan Metode Forward Chaining Pada Sistem Pakar Untuk Mengetahui Kepribadian Seseorang," *INTECOMS J. Inf. Technol. Comput. Sci.*, vol. 3, no. 1, pp. 60–66, 2020, doi: 10.31539/intecom.v3i1.1332.
- [3] R. R. Putra, N. A. Putri, and C. Wadisman, "Village Fund Allocation Information System for Community Empowerment in Klambir Lima Kebun Village," *J. Appl. Eng. Technol. Sci.*, vol. 3, no. 2, pp. 98–104, 2022, doi: 10.37385/jaets.v3i2.681.
- [4] N. Nuranisah and Y. Yusman, "Sosialisasi Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Desa Melalui Program Ke Wirausahaan," *Community Engagem. Emerg. J.*, vol. 5, no. 1, pp. 118–124, 2024, doi: 10.37385/ceej.v5i1.4343.
- [5] A. Rizka, R. E. Putri, Y. Yusman, and M. Fajar, "Sistem Rekomendasi Jurusan Kuliah dalam Pengambilan Keputusan

Menggunakan Metode MOORA," vol. 4, no. 2, pp. 364–373, 2023.

[6] U. Rusdia, "Analisis Pelayanan Pembuatan Kartu Tanda Penduduk Elektronik (KTP-EL) di Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat," *J. Ilmu Sos. dan Ilmu Polit.*, vol. 3, no. 1, pp. 104–113, 2019.

[7] K. Khairul, S. Haryati, and Y. Yusman, "Aplikasi Kamus Bahasa Jawa Indonesia Dengan Algoritma Raita Berbasis Android," *J. Teknol. Inf. dan Pendidik.*, vol. 11, no. 1, pp. 1–6, 2018, doi: 10.24036/tip.v11i1.102.

[8] L. S. Widibudiarti, "(Studi pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Mojokerto)," 1945.

[9] T. Fuji, "Kualitas Pelayanan Pembuatan Ktp Elektronik Oleh Bidang Pelayanan Pendaftaran Penduduk Di Kantor Kecamatan Sindangkasih Kabupaten Ciamis," *Din. J. Ilm. Ilmu Adm. Negara*, vol. 6, no. 2, pp. 111–116, 2019.

[10] Y. Yusman and S. Haryati, "Desain Sistem Informasi Persediaan Barang Pada Yolanda Mart." [Online]. Available: <https://journals.stimsukmamedan.ac.id/index.php/senashtek>